

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan keperluan yang sangat penting dalam menjalani kehidupan. Dengan adanya pendidikan maka akan mencetak generasi yang berkualitas dan memiliki daya saing dalam kehidupan. Selain itu, pendidikan juga dapat merubah kehidupan manusia menuju ke arah kehidupan yang lebih baik, seperti yang terkandung dalam QS. Al-Mujadalah ayat 11 berikut ini.

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Negara Republik Indonesia telah mengatur fungsi pendidikan yang tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”¹

Menurut Ajat Rukajat (2018), pendidikan adalah pengalaman belajar seseorang selama menjalani kehidupan orang tersebut yang dilakukan secara sadar untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan tertentu. Artinya pendidikan dapat dilakukan dengan tanpa mengenal batas umur, ruang, dan waktu. Pendidikan juga tidak mengenal pembatasan bentuk dan aktivitas, dalam hal ini pendidikan dapat dilakukan di sekolah, luar sekolah, pondok pesantren, perguruan-perguruan tinggi dan lain sebagainya.²

Pencapaian fungsi dan tujuan dalam pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan harus dilakukan oleh pendidik. Pendidik merupakan kunci dalam memajukan bangsa. Generasi yang berkualitas menjadikan kehidupan tercapai dengan baik. Dalam hal ini, orang yang sangat berperan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan. Pendidik dalam dunia pendidikan disebut sebagai

¹ UU RI No 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional Beserta Penjelasannya*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 7.

² Ajat Rukajat, *Manajemen Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 2.

guru sangat berperan penting dalam dunia pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas dalam pendidikan maka guru harus bekerja yang maksimal dalam pembelajaran. Pembelajaran yang diberikan oleh guru bertujuan agar siswa dapat memperoleh ilmu dan pengetahuan, penguasaan keahlian serta pembentukan sikap dan kepercayaan. Pada proses pembelajaran, guru merupakan peran yang utama dalam kelas. Oleh karena itu, guru harus benar-benar memahami perannya dalam proses pembelajaran. Guru dalam pendidikan merupakan sosok yang digugu dan ditiru. Digugu adalah apapun yang disampaikan oleh guru akan selalu dipercaya, didengar, diikuti, dan diyakini sebagai sesuatu kebenaran oleh peserta didik. Sedangkan ditiru artinya adalah guru harus menjadi contoh yang baik mulai dari cara berpakaian, berbicara dan berperilaku dalam kehidupan sehari-hari.³ Guru merupakan fasilitator dalam pembelajaran di sekolah. Guru juga adalah kunci utama dalam dunia pendidikan karena kemajuan pendidikan sangat penting dalam negara agar dapat menciptakan generasi bangsa yang mempunyai mental yang kuat dalam daya persaingan untuk menghadapi perubahan dan perkembangan zaman.⁴ Oleh karena itu, guru harus selalu berusaha untuk menciptakan proses pembelajaran yang menarik serta memberikan dorongan serta bimbingan kepada peserta didik agar peserta dapat mengembangkan kemampuannya dalam proses belajar. Sehingga dapat menjadikan peserta didik mempunyai keinginan untuk lebih bersemangat dalam proses belajar.

Pada saat proses pembelajaran, guru harus bisa menyajikan dan menyampaikan pelajaran dengan menarik kepada peserta didik. Sebagai seorang guru yang profesional seharusnya guru memiliki keterampilan-keterampilan dalam mengajar. Keterampilan mengajar guru dapat menjadikan pembelajaran yang efektif dan berkualitas. Dengan guru mempunyai keterampilan dalam mengajar yang baik pada proses pembelajaran maka akan menjadikan suasana pembelajaran menyenangkan. Keterampilan mengajar adalah kompetensi dan teknik yang wajib dikuasai guru dalam proses belajar mengajar. Macam-macam keterampilan mengajar yang harus dimiliki guru yaitu keterampilan bertanya, keterampilan

³ Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 39.

⁴ Umar, *Pengantar Profesi Keguruan*, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2019), h. 2.

memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka pelajaran, keterampilan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan mengajar perseorangan.⁵ Tugas dan tanggung jawab pendidik yaitu guru dalam pembelajaran adalah mengajar, mendidik, dan melatih para siswa agar menjadi kepribadian yang berkualitas, baik dari sisi kognitif maupun akhlaknya.⁶ Dalam menjalankan tugasnya tersebut, guru harus bisa menciptakan suasana pembelajaran efektif, aktif dan menggembarakan, sehingga dapat menumbuhkan dan menanamkan kreativitas dan minat belajar peserta didik pada saat proses pembelajaran.

Minat belajar merupakan sebuah rasa menyukai dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas dalam kegiatan belajar. Minat sangat erat kaitannya dengan perasaan yang senang dan minat bisa terjadi ketika seseorang mempunyai sikap senang kepada sesuatu yang sangat disukai.⁷ Minat sangat penting dalam proses pembelajaran, dengan adanya minat maka peserta didik akan lebih bersemangat dalam belajar. Dalam hal ini, guru dalam proses pembelajaran harus sebaik mungkin dalam mengajar agar peserta didik tertarik dan bersemangat untuk mengikuti pembelajaran.

Guru merupakan pendidik yang harus menyukai semua mata pelajaran yang akan diajarkan, seperti mata pelajaran matematika. Banyak peserta didik menganggap bahwa mata pelajaran matematika itu adalah mata pelajaran yang sulit dan membosankan. Pada proses pembelajaran, guru harus bisa menyajikan dan menyampaikan pelajaran matematika dengan teknik dan strategi yang dapat menarik perhatian peserta didik. Untuk menarik perhatian peserta didik dalam pembelajaran matematika merupakan sesuatu hal yang tidak mudah, karena pada setiap individu peserta didik memiliki cara yang bermacam-macam dalam kegiatan belajar maka seorang guru menguasai keterampilan dalam mengajar.

⁵ Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 74.

⁶ Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional*, (Riau: PT Indragiri, 2019), h. 5.

⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 57.

Keterampilan mengajar guru sangat penting dalam proses pembelajaran matematika. Pembelajaran akan menyenangkan jika seorang guru atau pendidik menerapkan keterampilan mengajar yang tepat. Oleh sebab itu, keterampilan mengajar guru sangat dibutuhkan dalam proses mengajar agar mampu menarik perhatian peserta didik serta menciptakan pembelajaran matematika yang menyenangkan dan bersemangat. Sehingga keterampilan mengajar guru akan berdampak pada minat belajar peserta didik pada pembelajaran matematika.

Hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan dengan siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nuruddin 1 Banjarmasin peneliti menemukan bermacam-macam persepsi atau pandangan yang berbeda terkait dengan pembelajaran matematika yaitu ada beberapa siswa kelas V mengatakan bahwa pembelajaran matematika itu membosankan dan sulit. Namun, ada beberapa siswa mengatakan bahwa pembelajaran matematika itu sangat menyenangkan. Selain itu, hasil wawancara peneliti dengan guru matematika yang mengajar kelas V juga merasa kesulitan untuk menarik perhatian peserta didik dalam pembelajaran matematika. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas V pada Pembelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Nuruddin 1 Banjarmasin”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka yang akan menjadi rumusan masalahnya yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana keterampilan mengajar guru kelas V pada pembelajaran matematika di MI Nuruddin 1 Banjarmasin?
2. Bagaimana minat belajar peserta didik kelas V pada pembelajaran matematika di MI Nuruddin 1 Banjarmasin?
3. Apakah ada pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar peserta didik kelas V pada pembelajaran matematika di MI Nuruddin 1 Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

1. Mengetahui keterampilan mengajar guru kelas V pada pembelajaran matematika di MI Nuruddin 1 Banjarmasin.
2. Mengetahui minat belajar peserta didik kelas V pada pembelajaran matematika di MI Nuruddin 1 Banjarmasin.
3. Mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar peserta didik kelas V pada pembelajaran matematika di MI Nuruddin 1 Banjarmasin.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan judul di atas, maka peneliti perlu memberikan penjelasan istilah yang terdapat dalam judul penelitian, yaitu sebagai berikut.

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang timbul dari (orang atau benda) yang ikut membentuk sikap, karakter, keyakinan, atau perbuatan seseorang.⁸ Jadi, pengaruh yang penulis maksud dalam judul adalah ingin mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar peserta didik kelas V pada pembelajaran matematika di MI Nuruddin 1 Banjarmasin.

2. Keterampilan Mengajar

Keterampilan mengajar adalah kompetensi dan teknik yang wajib dikuasai guru dalam proses belajar mengajar. Keterampilan mengajar guru yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan dan keterampilan bertanya. Keterampilan mengajar tersebut harus dimiliki semua guru terutama guru Madrasah Ibtidaiyah dalam proses belajar supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 664.

3. Minat Belajar

Minat belajar adalah sebuah rasa menyukai dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanda adanya memerintah. Minat sangat erat kaitannya dengan perasaan yang senang dan minat bisa terjadi ketika seseorang mempunyai sikap senang kepada sesuatu yang sangat disukai.⁹ Minat sangat penting dalam proses pembelajaran, dengan adanya minat maka peserta didik akan lebih bersemangat dalam belajar.

4. Peserta Didik

Peserta didik adalah siswa atau murid (terkhusus siswa dalam tingkat sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah).

5. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kegiatan menyampaikan informasi dari pendidik yaitu guru kepada peserta didik.

6. Matematika

Matematika merupakan mata pelajaran yang diajarkan di semua tingkat pendidikan yaitu SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/MA. Jadi, matematika yang penulis maksud adalah matematika yang ada pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) terutama pada MI Nuruddin 1 Banjarmasin.

E. Signifikansi Penelitian

Adapun signifikansi atau manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

- a. Untuk menambah wawasan serta pengetahuan dalam bidang pendidikan.

⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 57.

- b. Dapat dijadikan referensi untuk bahan kajian lebih lanjut terkait keterampilan mengajar guru dan minat belajar peserta didik pada pembelajaran matematika.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan peneliti mengenai keterampilan mengajar guru serta peneliti dapat mengetahui cara agar peserta didik untuk tertarik dalam pembelajaran matematika. Penelitian sangat berarti bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini dapat menjadikan modal dasar peneliti ketika menjadi guru.

b. Bagi Anak

Dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika.

c. Bagi Guru

Sebagai evaluasi dalam melakukan pembelajaran serta untuk memberikan informasi mengenai pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar peserta didik kelas V pada pembelajaran matematika di MI Nuruddin 1 Banjarmasin.

F. Hipotesis

Hipotesis atau anggapan dasar yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H_a : Ada pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar peserta didik kelas V pada pembelajaran matematika di MI Nuruddin 1 Banjarmasin.

H_0 : Tidak ada pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar peserta didik kelas V pada pembelajaran matematika di MI Nuruddin 1 Banjarmasin.

G. Penelitian Terdahulu

Pertama, hasil penelitian skripsi Indah Permata Sari, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2019. Yang berjudul "*Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru*

terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMPN 8 Metro". Penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII SMPN 8 Metro. Hal tersebut dibuktikan dengan pengujian hipotesis menggunakan rumus *Pearson Product Moment* diperoleh harga R_{xy} sebesar 0,54. Kemudian, harga R_{xy} tersebut dihitung harga t_{hitung} yakni sebesar 3,5145. Setelah itu harga t_{hitung} dibandingkan dengan harga t_{Tabel} , sehingga diperoleh harga t_{hitung} lebih besar dari pada harga t_{Tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $df = n-2 = 32-2 = 30$ yakni $3,5145 > 2,0423$. Perbedaan judul yang telah disebutkan dengan judul peneliti terletak pada mata pelajaran. Pada judul peneliti ini menggunakan mata pelajaran matematika.

Kedua, hasil penelitian jurnal Nurhajrah (2016), "*Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Negeri Rappojawa 71 Makasar*", Jurnal Kependidikan Media, Volume 5, Nomor 3. Hasil uji hipotesis dengan nilai hasil korelasi (R_{xy}) yaitu sebesar 0,664 ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{Tabel} atau $4,3504 > 2,064$, maka H_0 di tolak. Berdasarkan hasil uji tersebut bahwa ada pengaruh antara keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri Rappojawa 71 Makasar. Perbedaan judul Nurhajrah dengan judul peneliti adalah terletak pada subjek dan pada judul tersebut Nurhajrah meneliti terhadap prestasi belajar sedang peneliti melakukan penelitian terhadap minat pada pembelajaran matematika.

Ketiga, hasil penelitian skripsi Meta Yunia, Universitas Negeri Semarang, 2015. Yang berjudul "*Pengaruh Keterampilan Mengajar terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri Jatibarang Kidul 05 Kabupaten Brebes*". Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara keterampilan mengajar guru dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana di SD Negeri Jatibarang Kidul 05 kecamatan Jatibarang kabupaten Brebes. Hal ini dapat dibuktikan dengan analisis regresi dan korelasi. Dalam uji analisis regresi, pada taraf signifikan 5% diperoleh signifikan sebesar 0,047. Uji korelasi menunjukkan tingkatan 0,360. Perbedaan judul yang telah

disebutkan dengan judul peneliti adalah peneliti mengenai minat belajar. Sedangkan saudari Meta Yunia mengenai motivasi belajar.

Keempat, hasil penelitian skripsi Khusnul Khotimah, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2017. Yang berjudul "*Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak MTS Ma'arif 13 Hargomulyo Lampung Timur*". Penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak MTS Ma'arif 13 Hargomulyo Lampung Timur. Pada keterampilan mengajar guru (x) termasuk dalam kategori sedang (69,1%). Besarnya pengaruh dengan variabel motivasi belajar siswa adalah sebesar 47,7% dan sisanya 52,3% ditentukan oleh faktor lain. Perbedaan judul yang telah disebutkan dengan judul peneliti adalah peneliti menggunakan minat belajar peserta didik pada pembelajaran matematika. Sedangkan saudari Khusnul Khotimah mengenai motivasi belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak.

Kelima, hasil penelitian jurnal Fanie Ryant Syafitri (2017), "*Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Fisika*", Jurnal Pendas Mahakam, Volume 5, Nomor 2. Hasil penelitian oleh Fanie menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik mempunyai nilai rata-rata sebesar 77,22 dan keterampilan dasar mengajar guru termasuk dalam kriteria tinggi yaitu sebesar 71%. Dari hasil uji F yang dilakukan oleh Fanie maka diperoleh nilai $F_{hitung} = 56,017$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_a diterima. Secara parsial (uji t) diperoleh t_{hitung} sebesar 4,067 (pada taraf signifikansi 5%) sehingga H_a diterima. Secara parsial maka penelitian Fanie ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan dasar mengajar guru terhadap hasil belajar fisika pada materi cahaya di kelas VII SMP Negeri 1 Bontang. Perbedaan judul Fanie dengan peneliti terletak pada bagian yang akan teliti. Pada judul Fanie melakukan penelitian terhadap hasil belajar fisika sedangkan pada judul peneliti melakukan penelitian terhadap minat belajar pada pembelajaran matematika.

H. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terdiri dari subbab yakni sebagai berikut.

Bab I adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, alasan memilih judul, kerangka berpikir, hipotesis, dan tinjauan pustaka.

Bab II adalah landasan teori yang menjelaskan tentang pengertian keterampilan mengajar guru dan macam-macam keterampilan mengajar guru, pengertian minat belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar, ciri-ciri minat belajar dan fungsi minat belajar, pengertian pembelajaran matematika, ciri-ciri pembelajaran matematika di SD/MI dan tujuan pembelajaran matematika di SD/MI.

Bab III adalah metode penelitian, yang berisi jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian instrumen, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV adalah hasil penelitian dan pembahasan yang berisi gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V adalah penutup yang berisi simpulan dan saran-saran.